

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien diare cair akut pada pasien 1 dan pasien 2 dengan dehidrasi ringan sampai sedang di bangsal Dadap Serep dan Mpu Panuluh RSUD Pandan Arang Boyolali, penelitian dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 menunjukkan gejala berupa muntah, demam 2 hari pertama, BAB cair, mulut kering dan turgor kulit kembali 2 detik. Pada tahap pengkajian diperlukan adalah data subjektif dan objektif yang dilihat catatan perawat dari rekam medis pasien. Data yang diperoleh dalam tidak semua sama dengan yang diterapkan dalam teori.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 yaitu diare berhubungan dengan proses penyakit, kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, hipertermi berhubungan dengan penyakit atau trauma dan mual berhubungan dengan proses penyakit. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 2 yaitu diare berhubungan dengan proses penyakit, kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dan mual berhubungan dengan proses penyakit. Diagnosa yang sesuai antara teori dan kasus pasien 1 dan 2 adalah diare.

3. Intervensi Keperawatan

Pada rencana tindakan keperawatan terutama pada kasus pasien 1 dan pasien 2 berguna mengatasi atau mengontrol masalah yang terjadi. Rencana keperawatan dari diagnosa diare sudah sesuai dengan teori yang ada.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sebagian sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan hampir

semua telah dilakukan dan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari semua rencana keperawatan pada setiap diagnosa, pasien 1 kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit teratasi pada hari pertama, untuk diagnosa diare dan mual teratasi pada hari kedua. Pada pasien 2 pada hari pertama diagnosa diare berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, diare dan mual sampai hari ketiga belum teratasi dan masih perlu observasi.

6. Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 tidak jauh berbeda. Teori yang ada tidak seluruhnya sesuai dengan fakta yang ada di rumah.

7. Perbandingan Kasus

Perbandingan pada kedua kasus dengan diagnosa medis yang sama yaitu diare cair akut dengan dehidrasi ringan sampai sedang sebagian besar memiliki diagnosa keperawatan dan intervensi keperawatan yang sama. Implementasi keperawatan perbedaannya hanya dikolaborasi dalam pemberian obat.

B. SARAN

1. Institusi pendidikan dapat meningkatkan acuan dan referensi ilmubagi mahasiswa pada pengelolaan asuhan keperawatan bayi dan anak dengan diare cair akut dengan dehidrasi ringan sampai sedang.
2. Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui peningkatan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan diare cair akut dengan dehidrasi ringan sampai sedang.
3. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keluarga dalam penatalaksanaan bayi dan anak dengan diare cair akut dengan dehidrasi ringan sampai sedang di rumah.

